

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode peer teaching melalui media mind mapping pada materi Khulafau Rasyidin siswa kelas XG MAN 3 Bantul.

Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Bantul yang berlokasi di Jalan Imogiri Timur KM 10, di desa Wonokromo, kecamatan Pleret, kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Studi ini menerapkan metode pembelajaran *peer teaching* sebagai strategi untuk meningkatkan pencapaian pemahaman serta hasil belajar SKI materi *khulafaur rasyidin* siswa kelas XG di MAN 3 Bantul. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti di dalam kelas dengan menggunakan berbagai kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan dan telah disiapkan sebelum dilakukan tindakan didalam kelas.¹

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 2 bulan dengan 2 siklus. Dalam setiap siklusnya terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi (pengamatan) dan refleksi. Sebelum dilaksanakan siklus 1 dan siklus 2 peneliti melakukan pra siklus terlebih

¹ Sartika, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Melalui Model Pembelajaran Inside outside circle (ioc) Pada Kelas X MIA A Di MAS Al-Washliyah 2 Tembung*, (Skripsi thesis: UIN Sumatera Utara, 2020), hal 61

dahulu. Berikut akan dijelaskan masing-masing pelaksanaan dari pra siklus hingga siklus 1 dan 2:

1. Deskripsi Pelaksanaan Pra Siklus

Peneliti melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XG MAN 3 Bantul Yogyakarta, dengan materi *khulafaur rasyidin*. Pengamatan dilaksanakan pada hari selasa 13 Februari 2024. Adapun langkah-langkah guru SKI dalam mengajar dikelas XG pada materi *khulafaur rasyidin* adalah sebagai berikut:²

- 1) Kegiatan awal
 - a. Guru membuka pelajaran dengan salam
 - b. Guru memeriksa kesiapan siswa
 - c. Guru mengabsen siswa
 - d. Guru mengulas kembali materi yang dipelajari Minggu lalu
- 2) Kegiatan inti
 - a. Guru menjelaskan materi *khulafaur rasyidin*.
 - b. Guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran.
 - c. Guru bertanya pada siswa terkait materi.
 - d. Kemudian guru melanjutkan dalam menyampaikan materi *khulafaur rasyidin*.

²Observasi Pembelajaran, di MAN 3 Bantul kelas XG, 13 Februari 2024

3) Kegiatan penutup

- a. Guru mengulas kembali materi khulafaur rasyidin agar materi tersebut mudah diingat oleh siswa.
- b. Guru sedikit menyinggung materi yang akan dipelajari Minggu depan.
- c. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus 1

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Sebelum memberikan tindakan, siswa kelas XG diberikan tes atau *pretest* dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa. Dan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa, maka setelah diberikan tindakan pada siklus 1 siswa diberi tes atau *posttest*.³ Adapun tindakan tersebut menggunakan metode *peer teaching* dengan pendekatan *mind mapping*. Berikut merupakan tahapan pelaksanaan siklus 1 :

a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini peneliti merencanakan langkah-langkah untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa kelas XG di MAN 3 Bantul dengan materi *khulafaur rasyidin*. Peneliti melakukan tindakan ini dengan menerapkan metode pembelajaran *peer teaching* melalui media *mind mapping* guna untuk meningkatkan

³ Isna Wulandari, Jody Hendriyan, dkk, "Efektifitas Permainan Kartu Sebagai Media Pembelajaran Matematika". *Jurnal Pendidikan Kepada Masyarakat*, Vol 11 No 2, 2020, hal 129

hasil belajar siswa kelas XG pada materi *khulafaur rasyidin*. Sebelum menentukan langkah-langkah tindakan pembelajaran, peneliti dan guru SKI mendiskusikan apa yang perlu disiapkan untuk melakukan proses pembelajaran pada tahap berikutnya.

Setelah mempersiapkan guru dan peneliti memeriksa kembali langkah-langkah tersebut apakah masih ada yang kurang atau sudah cukup. Jika dirasa sudah cukup peneliti dan guru semakin siap dan bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *peer teaching*. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:⁴

- 1) Modul pembelajaran dengan materi *khulafaur rasyidin*.
- 2) Merancang metode pembelajaran yang digunakan.
- 3) Menyiapkan sarana pembelajaran yang mendukung untuk proses pembelajaran berlangsung yaitu spidol, serta buku pegangan guru seperti LKS dan buku paket.
- 4) Membuat format tes hasil belajar
- 5) Menyiapkan lembar observasi aktifitas siswa dan lembar observasi aktifitas guru.
- 6) Mempersiapkan fisik dan mental harus percaya diri.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan tindakan pembelajaran berdasarkan modul pembelajaran yang sebelumnya sudah

⁴ Observasi Pembelajaran, di MAN 3 Bantul kelas XG, 13 Februari 2024

dirancang oleh guru dan peneliti. Sedangkan keduanya (guru dan peneliti) berkolaborasi dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini terdiri dari 3 kegiatan, yaitu:

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini, peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian peneliti mengecek kehadiran siswa, dan juga mengecek kesiapan siswa untuk belajar. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran serta memberikan apersepsi berupa *ice breaking* atau game konsentrasi. Tujuan diadakan apersepsi ini adalah agar siswa merasa nyaman sebelum belajar, karena kenyamanan dan kesiapan belajar berkorelasi positif terhadap hasil belajar.⁵ Setelah itu peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari sekaligus menjelaskan bagaimana metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode *peer teaching* dengan pendekatan *mind mapping*.

⁵Saidah, K., Primasatya, N., Mukmin, dkk “Sosialisasi Peran Apersepsi untuk Meningkatkan Kesiapan Belajar Anak di Sanggar Genius Yayasan Yatim Mandiri cabang Kediri”, *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, Vol 1 No 1, 2021, hal 10-16.

2) Kegiatan Inti

a. Pertemuan I (20 Februari 2024)

Pada pertemuan pertama siklus 1 ini peneliti membagi siswa menjadi 5 kelompok dimana masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 siswa. Kemudian peneliti membagi materi yang akan dipelajari pada setiap kelompok yang nantinya akan dibuat *mind mapping* oleh mereka. Jika semua kelompok sudah mempunyai materi masing-masing kemudian mereka lanjut berdiskusi setiap kelompok untuk membuat *mind mapping* tersebut.

Kegiatan ini tentunya sangat membuat siswa aktif dalam pembelajaran dimana siswa sendirilah yang akan menggali materi kemudian didiskusikan dengan teman kelompoknya, sehingga siswa akan lebih leluasa dalam bertanya pada anggota kelompoknya mengenai materi yang belum dipahami dan juga dalam memberikan argument atau hasil pemikirannya sendiri.⁶ Sedangkan guru dan peneliti disini hanya sebagai fasilitator atau pendamping apabila ada materi yang belum mereka pahami.

b. Pertemuan II (27 Februari 2024)

Pada pertemuan kedua siklus 1 ini adalah melanjutkan kegiatan di pertemuan pertama kemarin

⁶Wawancara dengan Siti Aulia Chairunnisa, siswa kelas XG, di depan kelas XG MAN 3 Bantul, tanggal 5 Maret 2024

dimana pertemuan 1 lalu siswa telah menyelesaikan dalam membuat *mind mapping*. Kemudian pada pertemuan kedua ini perwakilan masing-masing kelompok akan mempresentasikan hasil karya *mind mapping* tersebut ke kelompok lain. Siswa yang akan mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil *mind mapping* dikelompok lain adalah siswa yang dipercaya unggul dalam kelompoknya. Sehingga siswa tersebut dirasa mampu untuk menjelaskan dan memberikan pemahaman bagi kelompok lain.

Dalam kegiatan ini tentunya terdapat keuntungan antar siswa dimana siswa akan mendapatkan pembelajaran atau pemahaman materi dari penjelasan temannya sendiri dan dengan bahasa mereka yang juga lebih mudah dipahami. Selain itu bagi siswa yang menjelaskan materi atau yang bertugas sebagai tutoring disini tentunya akan semakin meningkatkan prestasi dan juga melatih dalam *public speaking*.⁷

Setelah selesai presentasi guru dan peneliti memastikan apakah ada pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab ataupun materi yang masih belum dimengerti. Jika

⁷Wawancara dengan Luthfi Nida'an Khofia, siswa kelas XG MAN 3 Bantul, di depan kelas XG, tanggal 5 Maret 2024.

tidak ada maka pada pertemuan kedua siklus 1 ini peneliti mengadakan *posttest*. *Posttest* ini merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan guru setelah siswa mengikuti pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada materi yang telah disampaikan.⁸

Peneliti memberikan *posttest* berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal dan essay sebanyak 5 soal. Siswa diberi waktu 20 menit untuk menyelesaikan *posttest* tersebut. Kemudian peneliti meminta kertas jawaban dari *posttest* tersebut saat waktu mengerjakan habis.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini, peneliti mengulas kembali materi yang dipelajari tadi serta menunjuk siswa satu persatu untuk menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari tadi. Setelah itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada siswa atas kerjasama dan meminta maaf apabila ada perkataan atau kesalahan selama pembelajaran baik disengaja ataupun tidak disengaja. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

⁸ Isna Wulandari, Jody Hendriyan, dkk, "Efektifitas Permainan Kartu...", hal 129

c. Pengamatan (observasi)

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan yang dilakukan bersamaan dengan tindakan kelas berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya atau tidak.⁹ Pada kegiatan ini peneliti bersama guru mengamati aktifitas setiap proses pembelajaran siswa tersebut dengan membuat catatan lapangan yang dapat digunakan saat refleksi.

d. Refleksi

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi *khulafaur rasyidin* pada siklus yang ke 1, refleksi yang didapatkan antara lain :¹⁰

- 1) Masih ada beberapa siswa yang asyik bermain hp saat kegiatan diskusi membuat *mind mapping*.
- 2) Peneliti masih kurang dalam menguasai kelas karena masih ada sedikit rasa kurang percaya diri atau canggung dengan siswa, sehingga pengawasan terhadap siswa juga kurang.
- 3) Peneliti kurang tegas dalam menghadapi siswa yang susah diatur.

⁹Salma, *Pengertian Observasi dan...*, hal 3

¹⁰ Observasi Pembelajaran, di MAN 3 Bantul kelas XG, 5 Maret 2024

- 4) Pada saat presentasi kelompok masih ada beberapa siswa yang kurang serius dalam menanggapi temannya yang sedang menyampaikan materi.

3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus 2

Pelaksanaan tahap siklus 2 ini tidak jauh beda dengan tahap siklus 1. Tindakan siklus 2 dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 29 Februari 2024 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2024. Tindakan pada siklus 2 ini bertujuan untuk mengatasi kekurangan atau permasalahan yang terjadi saat proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi *khulafaur rasyidin* pada siklus 1. Berikut merupakan tahapan siklus 2 :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan di siklus 2 ini yang dilakukan peneliti adalah menyiapkan modul pembelajaran dengan materi *khulafaur rasyidin*, menyiapkan sarana pembelajaran yang mendukung untuk proses pembelajaran berlangsung yaitu spidol dan buku pegangan guru yaitu LKS dan buku paket, menyiapkan lembar observasi aktifitas siswa dan lembar observasi aktifitas guru. Serta yang paling penting adalah mempersiapkan fisik dan mental serta harus lebih percaya diri agar pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus 2 ini lebih baik dari siklus 1 sehingga

kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mencapai target yang diinginkan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus ke 2 ini merupakan hasil dari perencanaan yang telah dibuat dengan mempertimbangkan hasil data yang diperoleh dari siklus 1. Tindakan pada tahap ini tidak jauh beda dengan tindakan pada siklus 1. Bedanya tindakan pada siklus ke 2 ini lebih terfokus pada evaluasi mengenai kendala peneliti dalam mengkondisikan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun pelaksanaan pembelajaran ini terdiri dari 3 kegiatan yaitu:

1) Kegiatan Awal

Pada awal kegiatan, peneliti membuka pembelajaran dengan menyapa serta mengucapkan salam. Kemudian peneliti mengecek kehadiran siswa, dan juga mengecek kesiapan siswa untuk belajar. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran serta memberikan apersepsi berupa *ice breaking* atau game konsentrasi. Tujuan diadakan apersepsi ini adalah agar siswa merasa nyaman sebelum belajar, karena kenyamanan dan kesiapan belajar berkorelasi positif dengan hasil belajar.¹¹ Setelah itu peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari sekaligus menjelaskan bagaimana metode

¹¹Saidah, K., Primasatya, N., Mukmin, dkk “Sosialisasi Peran Apersepsi... hal 10-16

pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode *peer teaching* dengan pendekatan *mind mapping*.

2) Kegiatan Inti

a. Pertemuan I (29 Februari 2024)

Pada pertemuan pertama siklus 2 ini peneliti membagi siswa menjadi 5 kelompok dimana masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 siswa. Kemudian peneliti membagi materi yang akan dipelajari pada setiap kelompok yang nantinya akan dibuat *mind mapping* oleh mereka. Jika semua kelompok sudah mempunyai materi masing-masing kemudian mereka lanjut berdiskusi setiap kelompok untuk membuat *mind mapping* tersebut.

Kegiatan ini tentunya sangat membuat siswa aktif dalam pembelajaran dimana siswa sendirilah yang akan menggali materi kemudian didiskusikan dengan teman kelompoknya, sehingga siswa akan lebih leluasa dalam bertanya pada anggota kelompoknya mengenai materi yang belum dipahami dan juga dalam memberikan argument atau hasil pemikirannya sendiri.¹² Sedangkan guru dan peneliti disini hanya sebagai fasilitator atau pendamping apabila ada materi yang belum mereka pahami.

¹² Wawancara dengan Luthfi Nida'an Khofia, siswa kelas XG MAN 3 Bantul, di depan kelas XG, tanggal 5 Maret 2024.

b. Pertemuan II (5 Maret 2024)

Pada pertemuan kedua siklus 2 ini adalah melanjutkan kegiatan di pertemuan pertama kemarin dimana pertemuan 1 siswa telah menyelesaikan dalam membuat *mind mapping*. Kemudian pada pertemuan kedua ini perwakilan masing-masing kelompok akan mempresentasikan hasil karya *mind mapping* tersebut ke kelompok lain. Siswa yang akan mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil *mind mapping* dikelompok lain adalah siswa yang dipercaya unggul dalam kelompoknya. Sehingga siswa tersebut dirasa mampu untuk menjelaskan dan memberikan pemahaman bagi kelompok lain.

Dalam kegiatan ini tentunya terdapat keuntungan antar siswa dimana siswa akan mendapatkan pembelajaran atau pemahaman materi dari penjelasan temannya sendiri dan dengan bahasa mereka yang juga lebih mudah dipahami. Selain itu bagi siswa yang menjelaskan materi atau yang bertugas sebagai tutoring disini tentunya akan semakin meningkatkan prestasi dan juga melatih dalam *public speaking*.¹³

¹³Wawancara dengan Siti Aulia Chairunnisa, siswa kelas XG, di depan kelas XG MAN 3 Bantul, tanggal 5 Maret 2024

Setelah selesai presentasi guru dan peneliti memastikan apakah ada pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab ataupun materi yang masih belum dimengerti. Jika tidak ada maka pada pertemuan kedua siklus 2 ini peneliti mengadakan *posttest*. *Posttest* ini merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan guru setelah siswa mengikuti pembelajaran.¹⁴ Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada materi yang telah disampaikan.

Peneliti memberikan *posttest* berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal dan essay sebanyak 5 soal. Siswa diberi waktu 20 menit untuk menyelesaikan *posttest* tersebut. Kemudian peneliti meminta kertas jawaban dari *posttest* tersebut saat waktu mengerjakan habis.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini, tidak lupa peneliti mengulas kembali materi yang dipelajari tadi serta menunjuk siswa satu persatu untuk menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari tadi. Setelah itu tidak lupa peneliti memberi kesimpulan mengenai materi tersebut dengan melibatkan siswa juga. Kemudian peneliti mengucapkan terimakasih kepada siswa atas kerjasama

¹⁴ Isna Wulandari, Jody Hendriyan, dkk, "Efektifitas Permainan Kartu...", hal 129

dan meminta maaf apabila ada perkataan atau kesalahan selama pembelajaran baik disengaja ataupun tidak disengaja.

Peneliti juga memberikan sedikit motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat lagi dalam belajar khususnya pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini. Terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

d. Pengamatan (Observasi)

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan yang dilakukan bersamaan dengan tindakan kelas berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya atau tidak¹⁵. Pada kegiatan ini peneliti bersama guru mengamati aktifitas setiap proses pembelajaran siswa tersebut dengan membuat catatan lapangan yang dapat digunakan saat refleksi.

e. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan di siklus 2 dalam penggunaan metode *peer teaching* ini sudah banyak mengalami peningkatan dalam pembelajaran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran *peer teaching* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi *khulafaur rasyidin* dikelas XG sudah berhasil.

¹⁵Salma, *Pengertian Observasi dan...*, hal 3

Siklus pertama memperbaiki kekurangan yang menghasilkan hasil yang lebih baik. Hasil belajar siswa juga melebihi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), untuk itu pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas tidak perlu diteruskan dan berhenti di siklus 2.

B. Peningkatan hasil belajar Sejarah kebudayaan Islam menggunakan metode Peer Teaching melalui media mind mapping materi Khulafaur Rasyidin pada siswa kelas XG di MAN 3 Bantul

Peningkatan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi *khulafaur rasyidin* pada siswa kelas XG melalui metode pembelajaran *peer teaching* akan dipaparkan oleh peneliti secara rinci dari pra siklus hingga siklus dua, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

1) Pra Siklus

Hasil pengamatan atau observasi dari peneliti yang telah direncanakan pada instrument yang terlampir, dari pertemuan pra siklus ini dapat dilihat pada tabel berikut:¹⁶

¹⁶ Observasi Pembelajaran, di MAN 3 Bantul kelas XG, 13 Februari 2024

Tabel 06

Observasi Kegiatan Pembelajaran Pra Siklus

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal		
1	Membuat Modul Pembelajaran	✓	
2	Membuka pelajaran dengan salam	✓	
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
4	<i>Ice breaking</i> (game konsentrasi)		✓
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
6	Mengulas materi yang dipelajari minggu lalu	✓	
7	Menyampaikan materi yang akan dipelajari	✓	
8	Apersepsi		✓
II	Kegiatan Inti		
9	Menguasai kelas		✓
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		✓
11	Menunjukkan penguasaan materi		✓
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	✓	
13	Menggunakan metode	✓	
14	Menunjukkan antusiasme terhadap siswa	✓	
15	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
16	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Penutupan		
17	Mengulas kembali materi yang dipelajari	✓	
18	Memberikan tugas siswa	✓	
19	Memberikan motivasi		✓
20	Menutup pembelajaran dengan salam	✓	
	Jumlah (N)	13	7

Berdasarkan data hasil observasi diatas dapat dipaparkan sebagai berikut: $\frac{N}{Y} \times 100 = \frac{13}{20} \times 100 = 65\%$ ¹⁷

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan lagi karena masih ada aspek yang belum terlaksana.

2) Siklus 1

Pada siklus 1 ini dilaksanakan selama 2 pertemuan yaitu pertemuan pertama pada tanggal 20 february 2024 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 27 february 2024. Pada siklus ini kegiatan pembelajaran sudah menggunakan metode *peer teaching* melalui media *mind mapping*. Dari pertemuan siklus ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Pertemuan 1 (20 february 2024)

Hasil pengamatan atau observasi dari peneliti yang telah direncanakan pada instrument yang terlampir, dari pertemuan ke 1 ini dapat dilihat pada tabel berikut:

¹⁷ Muhammad Nasir, "Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Materi Aku Anak Saleh Melalui Model Discovery Learning Bagi Siswa", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 1 No 1, 2021, hal 72-73

Tabel 07

Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 1 pertemuan 1

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal		
1	Membuat Modul Pembelajaran	✓	
2	Membuka pelajaran dengan salam	✓	
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
4	<i>Ice breaking</i> (game konsentrasi)	✓	
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
6	Mengulas materi yang dipelajari minggu lalu	✓	
7	Menyampaikan materi yang akan dipelajari	✓	
8	Apersepsi	✓	
II	Kegiatan Inti		
9	Menguasai kelas		✓
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		✓
11	Menunjukkan penguasaan materi	✓	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	✓	
13	Menggunakan metode	✓	
14	Menunjukkan antusiasme terhadap siswa	✓	
15	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
16	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa		✓
III	Kegiatan Penutupan		
17	Mengulas kembali materi yang dipelajari	✓	
18	Memberikan tugas siswa		✓
19	Memberikan motivasi		✓
20	Menutup pembelajaran dengan salam	✓	

Jumlah (N)	15	5
-------------------	-----------	----------

Berdasarkan data hasil observasi diatas dapat dipaparkan

sebagai berikut: $\frac{N}{Y} \times 100 = \frac{15}{20} \times 100 = 75\%$ ¹⁸

b) Pertemuan 2 (27 februari 2024)

Hasil pengamatan atau observasi dari peneliti yang telah direncanakan pada instrument yang terlampir, dari pertemuan ke 2 ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 08

Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 1 pertemuan 2

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal		
1	Membuat Modul Pembelajaran	✓	
2	Membuka pelajaran dengan salam	✓	
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
4	<i>Ice breaking</i> (game konsentrasi)	✓	
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
6	Mengulas materi yang dipelajari minggu lalu	✓	
7	Menyampaikan materi yang akan dipelajari	✓	
8	Apersepsi	✓	
II	Kegiatan Inti		
9	Menguasai kelas		✓
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
11	Menunjukkan penguasaan materi	✓	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	✓	

¹⁸ Muhammad Nasir, "Meningkatkan Hasil Belajar...", hal 72-73

13	Menggunakan metode	✓	
14	Menunjukkan antusiasme terhadap siswa	✓	
15	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
16	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Penutupan		
17	Mengulas kembali materi yang dipelajari	✓	
18	Memberikan tugas siswa		✓
19	Memberikan motivasi		✓
20	Menutup pembelajaran dengan salam	✓	
	Jumlah (N)	17	3

Berdasarkan data hasil observasi diatas dapat dipaparkan

sebagai berikut: $\frac{N}{Y} \times 100 = \frac{17}{20} \times 100 = 85\%$ ¹⁹

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 1 hingga pertemuan 2 sudah mengalami peningkatan dimana hasilnya jauh lebih baik daripada pada saat pra siklus. Namun walaupun sudah menggunakan metode pembelajaran *peer teaching* dan media *mind mapping* masih ada aspek yang belum terlaksana sehingga masih harus ditingkatkan lagi.

3) Siklus 2

Pada siklus 2 ini dilaksanakan selama 2 pertemuan yaitu pertemuan pertama pada tanggal 29 Februari 2024 dan pertemuan kedua

¹⁹ Muhammad Nasir, "Meningkatkan Hasil Belajar...", hal 72-73

dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2024. Pada siklus ini kegiatan pembelajaran sudah menggunakan metode *peer teaching* melalui media *mind mapping*. Dari pertemuan siklus ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Pertemuan 1 (29 Februari 2024)

Hasil pengamatan atau observasi dari peneliti yang telah direncanakan pada instrument yang terlampir, dari pertemuan ke 1 ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 09
Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 2 pertemuan 1

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal		
1	Membuat Modul Pembelajaran	✓	
2	Membuka pelajaran dengan salam	✓	
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
4	<i>Ice breaking</i> (game konsentrasi)	✓	
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
6	Mengulas materi yang dipelajari minggu lalu	✓	
7	Menyampaikan materi yang akan dipelajari	✓	
8	Apersepsi	✓	
II	Kegiatan Inti		
9	Menguasai kelas	✓	
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
11	Menunjukkan penguasaan materi	✓	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	✓	

13	Menggunakan metode	✓	
14	Menunjukkan antusiasme terhadap siswa	✓	
15	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
16	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Penutupan		
17	Mengulas kembali materi yang dipelajari	✓	
18	Memberikan tugas siswa		✓
19	Memberikan motivasi		✓
20	Menutup pembelajaran dengan salam	✓	
	Jumlah (N)	18	2

Berdasarkan data hasil observasi diatas dapat dipaparkan

sebagai berikut: $\frac{N}{Y} \times 100 = \frac{18}{20} \times 100 = 90\%$

b) Pertemuan 2 (5 Maret 2024)

Hasil pengamatan atau observasi dari peneliti yang telah direncanakan pada instrument yang terlampir, dari pertemuan ke 2 ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10

Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 2 pertemuan 2

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal		
1	Membuat Modul Pembelajaran	✓	
2	Membuka pelajaran dengan salam	✓	
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	

4	<i>Ice breaking</i> (game konsentrasi)	✓	
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
6	Mengulas materi yang dipelajari minggu lalu	✓	
7	Menyampaikan materi yang akan dipelajari	✓	
8	Apersepsi	✓	
II	Kegiatan Inti		
9	Menguasai kelas	✓	
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
11	Menunjukkan penguasaan materi	✓	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	✓	
13	Menggunakan metode	✓	
14	Menunjukkan antusiasme terhadap siswa	✓	
15	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
16	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Penutupan		
17	Mengulas kembali materi yang dipelajari	✓	
18	Memberikan tugas siswa	✓	
19	Memberikan motivasi	✓	
20	Menutup pembelajaran dengan salam	✓	
	Jumlah (N)	20	0

Berdasarkan data hasil observasi diatas dapat dipaparkan

sebagai berikut: $\frac{N}{Y} \times 100 = \frac{20}{20} \times 100 = 100\%$

Dari pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran guru dalam siklus 2 dari pertemuan pertama hingga pertemuan kedua sudah lebih baik dari pra siklus. Artinya

kegiatan pembelajaran ini mengalami peningkatan dan sudah sesuai dengan target peneliti sehingga tindakan berhenti sampai siklus ini yaitu siklus 2.²⁰

2. Hasil Observasi Keaktifan Siswa

1) Pra Siklus

Keaktifan siswa ketika pembelajaran pada saat pra siklus atau sebelum diterapkannya metode *peer teaching* dan media *mind mapping* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11
Observasi Keaktifan Siswa Pra Siklus

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru		✓			
2	Membaca materi pelajaran		✓			
3	Menjawab pertanyaan guru			✓		
4	Mengajukan pertanyaan			✓		
5	Aktifitas dalam KBM			✓		
6	Disiplin dalam belajar		✓			
7	Kreatifitas dalam KBM		✓			
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			✓		
9	Antusiasme siswa			✓		
10	Menyimpulkan hasil					

²⁰ Zahratun Fajriah, " Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab (mufradat) melalui penggunaan media kartu kata bergambar". *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol 9 No 1, 2015, hal 107-126.

Jumlah Skor	19
-------------	----

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdicapai}}{\text{jumlahindikatorxskormaksimal}} \times 100 = \frac{19}{10 \times 50} \times 100 = 38\%$$

Dari pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran pra siklus ini masih rendah. Hal tersebut karena metode yang digunakan guru terkesan membosankan sehingga membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran.²¹

Keterangan:²²

1 = Sangat Tidak Setuju
2 = Tidak Setuju
3 = Kurang Setuju
4 = Setuju
5 = Sangat Setuju

2) Siklus 1

Siklus 1 dilaksanakan selama dua kali pertemuan dimana pada siklus 1 ini peneliti sudah menerapkan metode *peer teaching* melalui media *mind mapping* ketika pembelajaran. Adapun keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut:

²¹ Observasi Pembelajaran, di MAN 3 Bantul kelas XG, 13 Februari 2024

²² Viktor Handrianus Pranatawijaya, Widiatry, dkk, "Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online", Jurnal Sains dan Informatika, Vol.5 No.2, 2029, hal 5

a) Pertemuan 1 (20 Februari 2024)

Keaktifan siswa dalam pembelajaran pada siklus 1 pertemuan pertama setelah diterapkannya metode *peer teaching* melalui media *mind mapping* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12
Observasi Keaktifan Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru			✓		
2	Membaca materi pelajaran		✓			
3	Menjawab pertanyaan guru			✓		
4	Mengajukan pertanyaan			✓		
5	Aktifitas dalam KBM			✓		
6	Disiplin dalam belajar		✓			
7	Kreatifitas dalam KBM				✓	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				✓	
9	Antusiasme siswa			✓		
10	Menyimpulkan hasil			✓		
	Jumlah Skor	30				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdicapai}}{\text{jumlahindikatorxskormaksimal}} \times 100 = \frac{30}{10 \times 50} \times 100 = 60\%$$

b) Pertemuan 2 (27 Februari 2024)

Keaktifan siswa dalam pembelajaran pada siklus 1 pertemuan kedua setelah diterapkannya metode *peer teaching* melalui media *mind mapping* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13
Observasi Keaktifan Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru			✓		
2	Membaca materi pelajaran				✓	
3	Menjawab pertanyaan guru			✓		
4	Mengajukan pertanyaan				✓	
5	Aktifitas dalam KBM				✓	
6	Disiplin dalam belajar				✓	
7	Kreatifitas dalam KBM				✓	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				✓	
9	Antusiasme siswa			✓		
10	Menyimpulkan hasil				✓	
	Jumlah Skor	37				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdicapai}}{\text{jumlahindikatorxskormaksimal}} \times 100 = \frac{37}{10 \times 50} \times 100 = 74\%$$

Dari pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran siklus 1 pertemuan pertama hingga kedua ini belum maksimal karena terdapat banyak aspek yang tidak optimal. Masih banyak yang harus ditingkatkan lagi

sehingga peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian tindakan kelas pada siklus 2 dengan menggunakan metode pembelajaran *peer teaching* melalui media *mind mapping*.²³

3) Siklus 2

Siklus 1 dilaksanakan selama dua kali pertemuan dimana pada siklus 1 ini peneliti sudah menerapkan metode *peer teaching* melalui media *mind mapping* ketika pembelajaran. Adapun keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut:

a) Pertemuan 1 (29 Februari 2024)

Keaktifan siswa dalam pembelajaran pada siklus 2 pertemuan pertama setelah diterapkannya metode *peer teaching* melalui media *mind mapping* dapat dilihat pada tabel berikut:²⁴

Tabel 14

Observasi Keaktifan Siswa Siklus 2 Pertemuan 1

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru			✓		
2	Membaca materi pelajaran				✓	
3	Menjawab pertanyaan guru				✓	
4	Mengajukan pertanyaan				✓	
5	Aktifitas dalam KBM				✓	
6	Disiplin dalam belajar				✓	

²³ Zahratun Fajriah, "Peningkatan penguasaan kosakata...", hal 107-126

²⁴ Maria Jama, "Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Berbasis Metode *Peer Teaching* pada Guru Sekolah Dasar". *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol 9 No 3, 2020, hal 345-356.

7	Kreatifitas dalam KBM				✓	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				✓	
9	Antusiasme siswa				✓	
10	Menyimpulkan hasil				✓	
	Jumlah Skor	39				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdicapai}}{\text{jumlahindikatorxskormaksimal}} \times 100 = \frac{39}{10 \times 50} \times 100 = 78\%$$

b) Pertemuan 2 (5 Maret 2024)

Keaktifan siswa dalam pembelajaran pada siklus 2 pertemuan kedua setelah diterapkannya metode *peer teaching* melalui media *mind mapping* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15

Observasi Keaktifan Siswa Siklus 2 Pertemuan 2

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				✓	
2	Membaca materi pelajaran				✓	
3	Menjawab pertanyaan guru				✓	
4	Mengajukan pertanyaan				✓	
5	Aktivitas dalam KBM					✓
6	Disiplin dalam belajar				✓	
7	Kreativitas dalam KBM					✓
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				✓	
9	Antusiasme siswa					✓

10	Menyimpulkan hasil					✓
	Jumlah Skor	88%				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdicapai}}{\text{jumlahindikatorxskormaksimal}} \times 100 = \frac{44}{10 \times 50} \times 100 = 88\%$$

Dari pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran siklus 2 ini sudah maksimal dan sempurna karena aspek-aspek sudah mencapai target yang diinginkan sehingga peneliti memutuskan untuk berhenti di siklus ke 2.

3. Hasil Belajar Siswa

1) Pra Siklus

Sebelum memulai tindakan, peneliti mengadakan pra siklus terlebih dahulu. Tujuannya adalah untuk mengamati bagaimana kegiatan pembelajaran berlangsung serta mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum diterapkannya metode *peer teaching* melalui media *mind mapping*. Adapun cara untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa adalah dengan memberikan tes hasil belajar (*pretest*).²⁵ Hasil dari *pretest* tersebut adalah sebagai berikut:

²⁵ Isna Wulandari, Jody Hendriyan, dkk, "Efektifitas Permainan Kartu...", hal 129

Tabel 16
Hasil PreeTest Siswa Pra Siklus

No	Nama	Nilai	tuntas	tidak tuntas
1	Ahmad azkiya nafsa muzayyana	30		✓
2	Aida fitriana	60		✓
3	Alfita wulandari	40		✓
4	Arjuna kasetiya	30		✓
5	Aufa nur fathoni	30		✓
6	Azmi azalea astadewi putrid	40		✓
7	Della safrina	40		✓
8	Elvaretta putri Griselda	30		✓
9	Fadhilatul ulya	70		✓
10	Galang ardianto	20		✓
11	Ira nur mardhiyyah	20		✓
12	Laila salsabila	20		✓
13	Luthfi nidaan khofiya	30		✓
14	M. Mawahib jazuli	80	✓	
15	Mey zuhdan rafa al fahri	80	✓	
16	Miftah muthmainah	40		✓
17	Muethia azzahra putrid	40		✓
18	Muhammad ahwa muzaki	30		✓
19	Muhammad nuril huda	40		✓
20	Muhammad zahid ridwan	80	✓	
21	Nimas aishatul khusna	50		✓
22	Prita Sylvia ramadhani	20		✓
23	Raihan naufal rasendria	20		✓
24	Riska rahmandani	30		✓

25	Rohmatul ismawati	40		✓
26	Salma khairunisa	70		✓
27	Salsabila azka	40		✓
28	Sania qurrota aini	40		✓
29	Sheela florida	70		✓
30	Sheva ramadhan	20		✓
31	Siti aulia	50		✓
32	Wibatsu hamam	30		✓
	Presentase ketuntasan	9,4%		

Tabel hasil penilaian siswa pra siklus diatas, dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan siswa masih sangat rendah dimana dari 32 siswa hanya terdapat 3 atau 9,4% siswa yang tuntas sedangkan yang 29 atau 90,6% tidak tuntas. Sedangkan rata-rata nilai seluruh siswa juga masih rendah yaitu 64. Oleh karena itu peneliti ingin melanjutkan melaksanakan tindakan siklus pembelajaran menggunakan metode *peer teaching* melalui media *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun perolehan presentase pada tabel di atas diuraikan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlahsiswayangtuntas}}{\text{Jumlahseluruhsiswa}} \times 100 = \frac{3}{32} \times 100 = 9,4 \%$$

Adapun hasil penilaian rata-rata siswa pada tabel diatas dapat dihitung dengan rumus: Nilai rata-rata = $\frac{X}{N} = \frac{2.051}{32} = 64$

2) Siklus 1

Adapun tingkat keberhasilan siswa pada *posttest* siklus 1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 17
Hasil Belajar Siswa (PostTest) Siklus 1

No	Nama	Nilai	tuntas	tidak tuntas
1	Ahmad azkiya nafsa muzayyana	70		✓
2	Aida fitriana	80	✓	
3	Alfita wulandari	70		✓
4	Arjuna kasetiya	60		✓
5	Aufa nur fathoni	60		✓
6	Azmi azalea astadewi putrid	75	✓	
7	Della safrina	60		✓
8	Elvaretta putri Griselda	80	✓	
9	Fadhilatul ulya	80	✓	
10	Galang ardianto	70		✓
11	Ira nur mardhiyyah	60		✓
12	Laila salsabila	60		✓
13	Luthfi nidaan khofiya	60		✓
14	M. Mawahib jazuli	90	✓	
15	Mey zuhdan rafa al fahri	90	✓	
16	Miftah muthmainah	70		✓
17	Muethia azzahra putrid	70		✓
18	Muhammad ahwa muzaki	65		✓
19	Muhammad nuril huda	70		✓
20	Muhammad zahid ridwan	90	✓	

21	Nimas aishatul khusna	70		✓
22	Prita Sylvia ramadhani	60		✓
23	Raihan naufal rasendria	75	✓	
24	Riska rahmandani	60		✓
25	Rohmatul ismawati	75	✓	
26	Salma khairunisa	80	✓	
27	Salsabila azka	65		✓
28	Sania qurrota aini	65		✓
29	Sheela florida	75	✓	
30	Sheva ramadhan	70		✓
31	Siti aulia	80	✓	
32	Wibatsu hamam	75	✓	
	Presentase ketuntasan	40,6%		

Berdasarkan tabel hasil penilaian pada siklus 1 diatas dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan siswa sudah sedikit mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode *peer teaching* melalui media *mind mapping*.²⁶ Namun masih belum mencapai target dimana dari 32 siswa terdapat 13 atau 40,6 % siswa yang sudah tuntas sedangkan 19 atau 59,4 % siswa lainnya belum tuntas. Dilihat dari rata-rata seluruh siswa juga sudah sedikit mengalami peningkatan yaitu dari 64 naik menjadi 71, namun juga masih belum mencapai KKM yaitu 75. Artinya tindakan siklus masih harus dilanjutkan pada siklus 2.

²⁶ Nur Alif Masitoh, *Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII C MTS Miftahussalam Kambeng Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo). 2023

Adapun perolehan presentase pada tabel di atas diuraikan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlahsiswayangtuntas}}{\text{Jumlahseluruhsiswa}} \times 100^{27} = \frac{13}{32} \times 100 = 40,6 \%$$

Adapun hasil penilaian rata-rata siswa pada tabel diatas dapat dihitung dengan rumus: Nilai rata-rata = $\frac{x}{N} = \frac{2.280}{32} = 71$

3) Siklus 2

Adapun tingkat keberhasilan siswa pada *posttest* siklus 2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 18
Hasil Belajar Siswa (PostTest) Siklus 2

No	Nama	Nilai	tuntas	tidak tuntas
1	Ahmad azkiya nafsa muzayyana	80	✓	
2	Aida fitriana	90	✓	
3	Alfita wulandari	85	✓	
4	Arjuna kasetiya	75	✓	
5	Aufa nur fathoni	80	✓	
6	Azmi azalea astadewi putrid	80	✓	
7	Della safrina	75	✓	
8	Elvaretta putri Griselda	75	✓	
9	Fadhilatul ulya	80	✓	
10	Galang ardianto	80	✓	
11	Ira nur mardhiyyah	80	✓	

²⁷Andi Rosna, "Meningkatkan Hasil Belajar...", hal 236

12	Laila salsabila	80	✓	
13	Luthfi nidaan khofiya	75	✓	
14	M. Mawahib jazuli	90	✓	
15	Mey zuhdan rafa al fahri	95	✓	
16	Miftah muthmainah	80	✓	
17	Muethia azzahra putrid	75	✓	
18	Muhammad ahwa muzaki	80	✓	
19	Muhammad nuril huda	85	✓	
20	Muhammad zahid ridwan	85	✓	
21	Nimas aishatul khusna	90	✓	
22	Prita Sylvia ramadhani	75	✓	
23	Raihan naufal rasendria	80	✓	
24	Riska rahmandani	85	✓	
25	Rohmatul ismawati	80	✓	
26	Salma khairunisa	90	✓	
27	Salsabila azka	75	✓	
28	Sania qurrota aini	80	✓	
29	Sheela florida	80	✓	
30	Sheva ramadhan	75	✓	
31	Siti aulia	90	✓	
32	Wibatsu hamam	80	✓	
	Presentase ketuntasan	100%		

Berdasarkan tabel penilaian siswa pada siklus 2 diatas, dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan serta nilai rata-rata keseluruhan siswa setelah diterapkan metode *peer teaching* melalui media *mind mapping* mengalami peningkatan dimana sejumlah 32

atau 100 % siswa sudah tuntas dengan nilai rata-rata keseluruhan siswa yaitu 81,4. Dengan demikian metode pembelajaran *peer teaching* melalui media *mind mapping* sudah bisa dikatakan berhasil untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas XG di MAN 3 Bantul, artinya penelitian ini berhenti disiklus 2 dan tidak perlu dilanjutkan lagi.

Adapun perolehan presentase pada tabel di atas diuraikan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 = \frac{32}{32} \times 100 = 100 \%$$

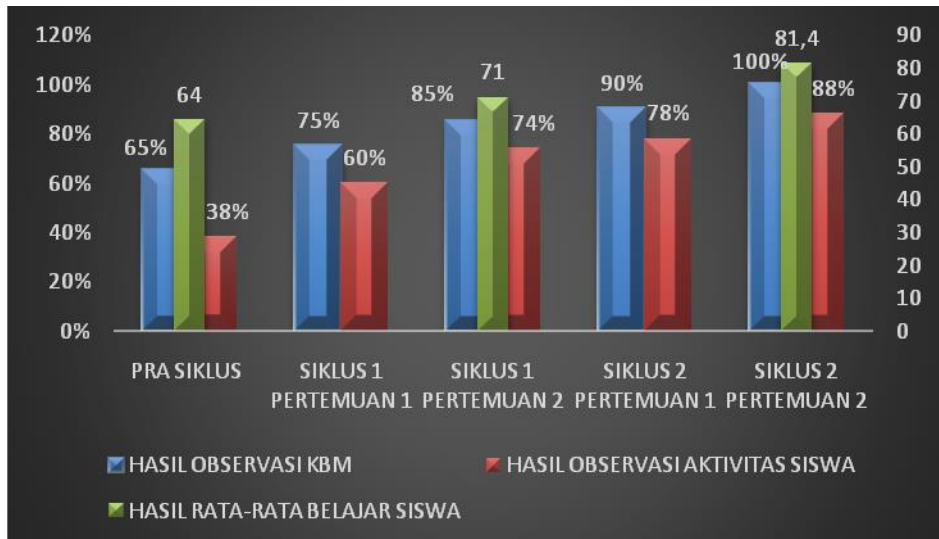
Adapun hasil penilaian rata-rata siswa pada tabel diatas dapat dihitung dengan rumus: Nilai rata-rata = $\frac{x}{N} = \frac{2.605}{32} = 81,4$

C. Pembahasan

Dalam penelitian yang terdiri dari dua siklus, terlihat peningkatan dalam proses pembelajaran di setiap siklus. Ini ditunjukkan oleh hasil observasi dari kegiatan pembelajaran di siklus pertama dan siklus kedua, serta hasil belajar siswa di siklus pertama dan kedua. Berdasarkan perbandingan data dari siklus pertama dan siklus kedua, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *peer teaching* melalui media *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. seperti yang ditunjukkan pada grafik berikut:

Gambar 03

Grafik Hasil Perbandingan Obsevasi Kegiatan Pembelajaran, Hasil Observasi AktifitasSiswa dalam KBM, dan Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan grafik diatas, maka dapat dilihat bahwa metode belajar *peer teaching* mampu dalam peningkatan hasil belajar kelas XG di MAN 3 Bantul pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam materi *khulafaurrasyidin*. Sehingga pada tahap siklus 2 ini telah mencapai tujuan yang diharapkan serta tidak perlu melanjutkan pada siklus berikutnya. Artinya penelitian berhenti pada siklus 2.²⁸

²⁸ Zahratun Fajriah, ” Peningkatan penguasaan kosakata..., hal 125